



PENERAPAN TEKNIK MAKRAAME PADA PRODUK HIASAN DINDING

Fitriani¹, Fitriana², Nurul Faudiah³, Novita⁴, Nurbaiti⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Kualarga
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Syiah Kuala Darussalam, Banda Aceh
Email: ffit34214@gmail.com

ABSTRAK

Makrame merupakan seni kerajinan menjalin benang untuk menghasilkan sebuah tenunan. Makrame dapat dibuat berbagai bentuk fesyen sebagai pelengkap aksesoris dan hiasan dinding. Penelitian ini bertujuan untuk mendesain hiasan dinding dengan teknik makrame, membuat produk makrame hiasan dinding, dan mengetahui tanggapan mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga terhadap kerajinan makrame hiasan dinding. Metode yang digunakan adalah eksperimen terapan dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data melalui kepustakaan, dokumentasi, eksperimen terapan, dan kuesioner. Hasil penelitian telah mendesain dua produk makrame hiasan dinding menggunakan jenis benang katun. Eksperimen makrame hiasan dinding model pertama dibuat dengan simpul gordin, simpul ganda dan simpul tunggal, kombinasi warna maroon dan abu-abu, motif kotak, kerang, zikzak, dan pintu Aceh. Eksperimen model kedua dibuat dengan simpul gordin dan simpul ganda. Kombinasi warna yang digunakan pada model ini yaitu hijau, cream dan *baby pink*. Model kedua menggunakan motif daun akar menjalar, zikzak, dan daun. Hasil dari analisis angket menunjukkan secara umum responden menyukai produk makrame hiasan dinding model I baik itu dari teknik simpul, motif, kombinasi warna, bentuk dan penempatan motif. Sedangkan produk hiasan dinding II responden hanya menyukai kesesuaian jenis benang, dan kerapian produk.

Kata kunci : Makrame, hiasan dinding, motif alam

ABSTRACT

Makrame is the art of interweaving threads to produce a weave. Macrame can be made into various forms of fashion as a complement to accessories and wall hangings. This research aims to design wall hangings with macrame techniques, make macrame wall hanging products, and to find out the responses of Family Welfare Education students to the craft of macrame wall hangings. The method used is an applied experiment with a quantitative approach. Data collection techniques through literature, documentation, applied experiments, and questionnaires. The results of the study have designed two wall hanging macrame products using cotton yarn types, in the first model of wall hanging macrame experiments made with gordin knots, double knots and single knots, maroon and gray color combinations, using box motifs, shells, zikzak, and Aceh doors motif. The second model experiment was made with gordin knots and double knots, the color combination used in this model is green, cream and baby pink. The second model uses the motifs of creeping root leaves, zikzak, and leaves. The results of the questionnaire showed that respondents liked the macrame wall hanging product model I both from the knot technique, motif, color combination, shape and motif placement. While the second wall hanging product, respondents only liked the suitability of the type of thread, and neatness of the product.

Keywords: Motif, macrame, wall hanging

PENDAHULUAN

Makrame sebagai salah satu kerajinan tangan yang digemari masyarakat. Makrame merupakan sebuah bentuk seni kerajinan menjalin benang yang menghasilkan tenunan, dengan membuat berbagai simpul pada rantai benang tersebut sehingga berbentuk aneka rumbai dan jumbai (Sispayani, D., 2012). Sedangkan Nurfaradisa., at al, (2018) menyebutkan makrame dibuat dengan bahan dasar benang atau tali untuk menghasilkan suatu karya atau produk.

Kerajinan makrame dibuat dengan beberapa teknik seperti teknik simpul gordin bentuknya seperti garis yang terputus-putus. Simpul tunggal merupakan simpul memanjang yang dapat diputar kekiri atau kekanan seperti tangga, simpul ganda berupa simpul yang menyisipkan benang ke benang lainnya, dan simpul kepala merupakan simpul awal yang dibuat sebelum membuat simpul lain.

Makrame hiasan dinding masih jarang ditemui di Aceh. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian untuk mengaplikasikan kerajinan makrame menjadi produk hiasan dinding. Hiasan dinding merupakan benda yang digunakan untuk menghias ruangan, produk hiasan dinding dapat dibuat dengan berbagai bentuk seperti kolase foto, lukisan, makrame, dan poster vintage. Fungsi produk hiasan dinding selain untuk mempercantik ruangan juga dapat meningkatkan kreatifitas seseorang (Nurmahya, at. al, 2021:4).

Bedasarkan pembahasan diatas penulis mengkaji dan membuat suatu produk kerajinan makrame hiasan dinding yang memiliki manfaat dan nilai estetika. Tujuan penelitian ini untuk mendesain hiasan dinding dengan teknik makrame, membuat produk hiasan dinding dengan teknik makrame dan mengetahui tanggapan mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga terhadap kerajinan makrame sebagai hiasan dinding.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode eksperimen terapan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober s.d Desember 2023 di Laboratorium Tata Busana Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, FKIP Universitas Syiah Kuala. Sebagai responden ditetapkan mahasiswa Tata Busana sebanyak 25% dari 240 mahasiswa yang sudah lulus Mata Kuliah Kerajinan, berjumlah 60 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* disebut juga pengambilan sampel secara acak (Sabaeni B. A, (2014: 171).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desain hiasan Dinding dengan Teknik Makrame.

Pembuatan makrame hiasan dinding membutuhkan alat dan bahan guna mempermudah dalam proses pembuatan. Proses mendesain makrame dibuat menggunakan aplikasi *ibis paint*, karena

pembuatan melalui aplikasi ini lebih rapi dan menarik. *Ibis paint* merupakan aplikasi mendesain menggunakan *smarphone*, tablet dan perangkat lainnya (Naimar, M., at. al (2022:11). *Ibis paint* diciptakan untuk menggambar komik atau menggambar busana, sehingga mempunyai fitur yang fungsional menyerupai aplikasi unggulan yang hanya dapat diakses secara digital.

Proses pembuatan makrame hiasan dinding didesai dan dibuat 2 model dengan desai motif Aceh. Model I didesain dengan keseimbangan simetris, dengan ukuran lebar 70 cm dan panjang 136 cm. Menggunakan warna maroon dan grey. Motif makrame hiasan dinding di desain 5 bentuk motif berbeda dengan tata letak motif yang sesuai agar makrame hiasan dinding menarik dan indah.

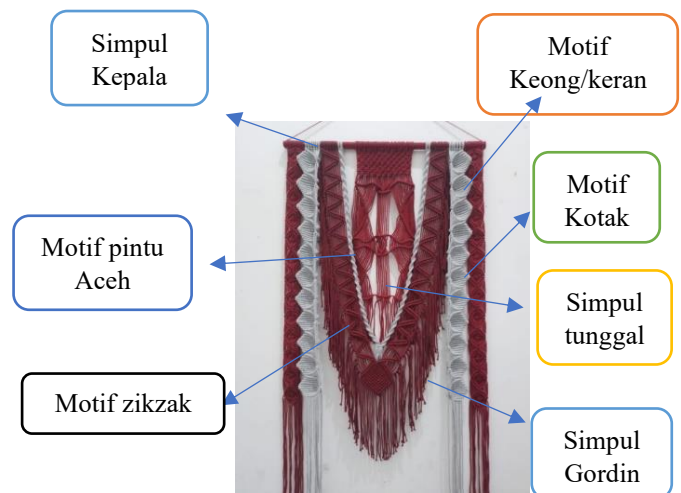
Desain makrame hiasan dinding model II didesain dengan bentuk asimetris, ukuran lebar 40 cm dan pada bawahnya berbentuk serong. Warna yang digunakan yaitu *baby pink*, *cream*, dan hijau. Selanjutnya mendesain 3 bentuk motif yang berbeda dengan tata letak motif yang sesuai.

Membuat produk hiasan dinding dengan teknik makrame

Produk makrame hiasan dinding dengan bentuk *wall haging*. Proses pembuatan produk model I berdasarkan berapa tahapan:

a. Pasang benang pada kayu menggunakan simpul kepala dan membuat motif kotak simpul gordin sebanyak 13 buah

- b. Membuat motif kedua menggunakan teknik simpul yang sama dengan motif pertama, namun model kedua dibuat dengan bentuk keong atau kerang 11 buah
- c. Membuat motif zikzak dengan panjang 85 cm, pada bagian sela-sela zikzak dipasang benang tambahan untuk rumbai-rumbai sagar terlihat lebih menarik
- d. Tahap berikutnya membuat simpul ganda, pada bagian bawahnya buat 2 buah motif pintu Aceh. Rapikan benang yang tersisa pada bagian bawah dan selanjutnta finishing (Gambar 1).

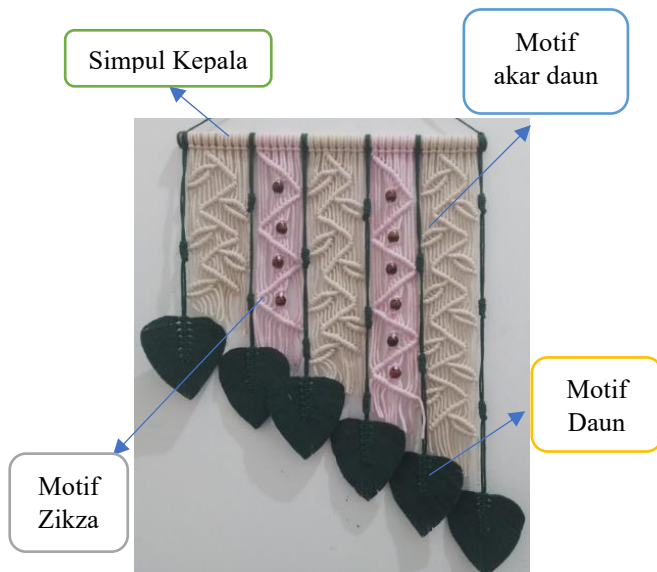


Gambar 1 Makrame Hiasan Dinding I
Sumber: Hasil Eksperimen

Produk makrame hiasan dinding Model II menggunakan keseimbangan asimetris dan dua teknik simpul yaitu simpul gordin, dan simpul ganda berikut langkah-langkah dalam pembuatan produk makrame hiasan dinding model II.

a. Pasang benang pada kayu dowel dan mulai membuat makrame motif akar daun dengan teknik simpul gordin.

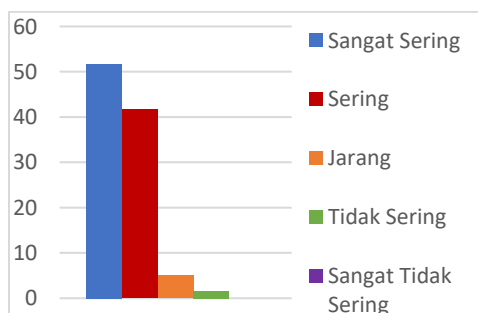
- b. Membuat motif zikzak, dalam satu bagian zikzak dibuat teknik simpul ganda, dimasukkan manik kayu.
- c. Selanjutnya membuat daun sebanyak 6 buah, tambahkan kebagian kayu, bawah berbentuk serong dan lanjut finishing (Gambar 2).



Gambar 2 Makrame hiasan dinding II
Sumber : Hasil Eksperimen

Analisis Data Tanggapan Mahasiswa pada Penerapan Teknik Makrame untuk Hiasan Dinding.

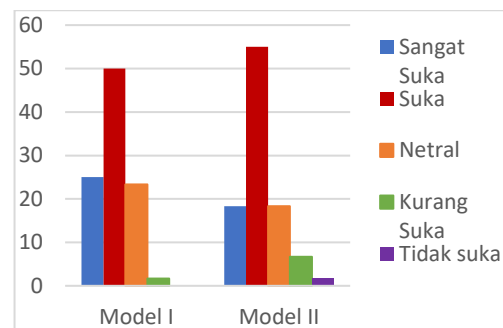
Kuesioner untuk mengetahui pendapat responden terhadap produk makrame hiasan dinding dapat dilihat melalui grafik berikut.



Gambar 3 Tanggapan Responden sering tidaknya melihat makrame hiasan dinding

Berdasarkan Gambar 3 menunjukkan respon terhadap pengetahuan tentang makrame bentuk hiasan dinding, sebanyak 51.7% responden sangat sering melihat, 41.7% sering melihat. Hanya 6,6% responden yang jarang dan tidak sering melihat makrame hiasan dinding.

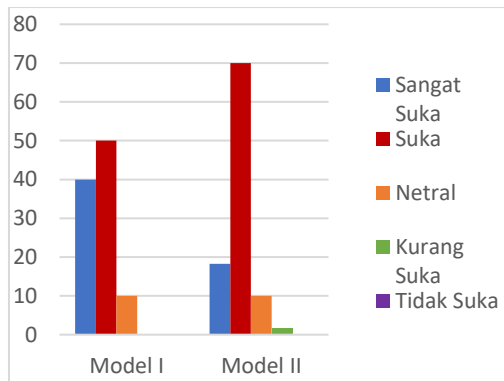
Grafik tanggapan responden mengenai kombinasi warna pada produk makrame hiasan dinding Model I dan Model II



Gambar 4 Grafik Kombinasi warna makrame Hiasan Dinding

Tanggapan responden pada kombinasi warna makrame hiasan dinding pada Model I, sebanyak 25% responden sangat suka, 50% responden suka, 23.3% responden netral, dan 1,7 % kurang suka. Sedangkan pada Model II menunjukkan sebanyak 18.3% responden sangat suka, 55% suka, 19,3% netral, 7.4% responden kurang suka.

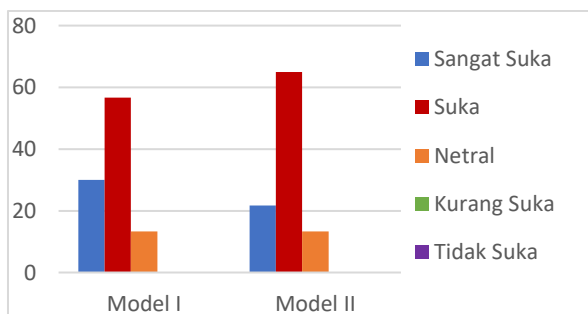
Selanjutnya grafik tanggapan responden pada motif makrame hiasan dinding Model I dan Model II



Gambar 5 Grafik motif makrame hiasan dinding

Tanggapan responden terhadap motif yang digunakan pada makrame hiasan dinding model I responden 40% sangat suka, 50% suka, dan 10% netral. Sedangkan pada makrame hiasan dinding model II 18,3% sangat suka, 70% suka, 10% netral, 1.7 % kurang suka.

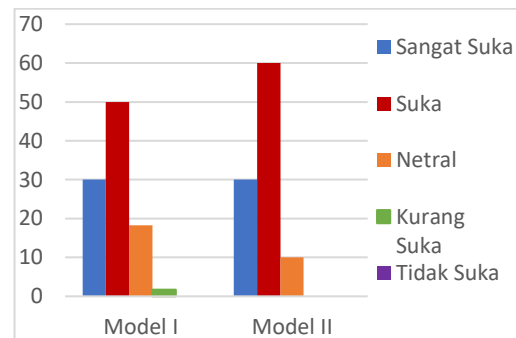
Grafik tanggapan respon terhadap penempatan motif pada produk makrame hiasan dinding Model I dan Model II



Gambar 6 Grafik Penempatan Motif Makrame Hiasan Dinding

Hasil tanggapan responden terhadap penempatan motif pada makrame hiasan dinding Model I sebanyak 56.7% responden suka, 30% sangat suka, dan sebanyak 13,3% responden netral. Sedangkan penempatan motif makrame pada Model II responden memilih sebanyak 65% responden suka, 21.7% sangat suka, dan 13.3% responden netral.

Grafik tanggapan responden tentang kerapian makrame hiasan dinding Model I dan Model II.



Gambar 7 Grafik Kerapian Makrame Hiasan Dinding

Hasil tanggapan responden terhadap kerapian pada makrame hiasan dinding Model I sebanyak 50% responden suka, 30% sangat suka, 18.3% netral, 1.7% kurang suka. Sedangkan penempatan motif makrame pada model II diketahui sebanyak 60% responden suka, 30% sangat suka, dan 10% netral.

Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa responden lebih menyukai produk makrame hiasan dinding Model I dibandingkan dengan model II. Hiasan dinding Model I lebih banyak disukai oleh responden baik dari segi kombinasi warna lebih menarik, dan motif lebih menonjol, juga tata letak motif yang menarik.

PEMBAHASAN

Makrame merupakan kerajinan kriya tekstil menggunakan teknik simpul benang. Pembuatan makrame hiasan dinding desain model pertama, berbentuk segi empat dengan keseimbangan simetris. Keseimbangan simetris merupakan keseimbangan antara

bentuk kanan dan kiri sama persis, baik itu dari bentuk ukuran, berat, warna maupun tekstur (Sanyoto, 2009:237). Desain pertama dibuat menggunakan salah satu motif khas Aceh yaitu pintu Aceh/*pinto khop* yang memiliki makna bahwa sikap terbuka masyarakat Aceh yang dapat menyatu dengan bangsa-bangsa lainnya asal tidak diganggu akidahnya (Raehana, R., at al., 2021). Aceh mempunyai adat istiadat yang tidak mudah terbuka dengan masyarakat luar, tetapi akan akrab dan hangat jika sudah saling mengenal. Desain ini juga menggunakan motif lain seperti motif kotak, kerang, zikzak dan simpul tunggal.

Hiasan dinding model kedua, didesain dengan keseimbangan asimetris. Keseimbangan asimetris merupakan kebalikan dari keseimbangan simetris, pengaturan berbeda dengan berat benda yang sama setiap sisinya (Nugroho, 2021:50). Desain model kedua menggunakan 3 motif yaitu daun akar, zikzak dan daun.

Produk yang sudah dieksperimenkan pada penelitian memiliki dua model makrame. Proses pembuatan menggunakan teknik simpul gordin, berupa simpul yang membentuk garis yang terputus-putus, simpul tunggal berbentuk seperti tangga yang bisa diputar kekanan dan kekiri, dan simpul ganda yaitu simpul yang menyisipkan dua tali. Kombinasi warna yang digunakan adalah warna maroon dan grey agar menciptakan kombinasi warna yang indah. Warna merupakan salah satu unsur sangat penting dari tata rupa (Haryati, 2022; Zahara,

V., at al., 2018). Namun masih terdapat unsur lain yang mempegaruhi hasil desain yang dapat dituangkan pada gambar desain.

Produk makrame hiasan dinding model II berukuran lebih kecil yang sesuai dipajang pada ruangan kecil. Makrame hiasan dinding model II menggunakan simpul gordin berbentuk garis yang terputus-putus dan menggunakan simpul ganda menggunakan tiga motif yaitu motif daun akar, motif zikzak, serta motif daun.

Kombinasi warna yang digunakan pada model I dan model II pada diagram 3 menunjukkan bahwa pada makrame hiasan dinding model I lebih banyak disukai responden (75%). Warna merupakan sebuah tema yang bersifat multidimensi, dan terkait dalam kehidupan manusia, hal ini menjadi tantangan menarik dalam menilai dan memaknai warna pada wilayah visual (Fajar D.N., 2019:91).

Tanggapan responden terhadap motif yang digunakan makrame hiasan dinding menunjukkan bahwa pada makrame hiasan dinding Model I sebanyak 40% responden sangat suka, 50% suka, dan 10% netral. Sedangkan pada makrame hiasan dinding Model II 18,3% responden sangat suka, 70% suka, 10% netral dan 1,7% kurang suka. Suherno, H. (2004:13) menjelaskan motif merupakan desain yang dibuat dari bagian bentuk-bentuk, bermacam garis atau elemen-elemen, yang begitu kuat dipengaruhi oleh bentuk alam, dan benda dengan gaya ciri khas sendiri.

. Menyangkut kerapian pada produk makrame hiasan dinding model I dan model II, dapat dilihat dari diagram 7 menunjukkan bahwa pada makrame hiasan dinding model II rapi, yang menunjukkan 60% responden suka, sebanyak 30% sangat suka, dan 10% netral. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden lebih menyukai makrame Model 1, baik dari segi motif, warna serta tingkat kerapian.

KESIMPULAN

1. Langkah awal dalam pembuatan makrame hiasan dinding yaitu menentukan motif, warna dan tata letak yang tepat agar menghasilkan desain yang mempunyai nilai estetika.
2. Penelitian menghasilkan dua model produk makrame hiasan dinding penerapan motif Aceh. Model I dan II menggunakan teknik simpul gordian untuk simpul utama. Model I menggunakan benang katun, motif kotak, kerang, zikzak, simpul tunggal dan motif Aceh dan kombinasi warna maroon dan grey serta desain motif simetris. Model II menggunakan motif daun akar, zikzak, dan daun, kombinasi warna *baby pink*, *cream* dan hijau, serta desain bentuk asimetris
3. Hasil eksperimen, responden menyukai produk makrame hiasan dinding model I, dikarenakan motif dan tata letak yang sangat menarik.

SARAN

1. Diharapkan kepada mahasiswa untuk lebih mengembangkan ide kreatif dalam membuat kerajinan dan bisa memanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Diharapkan kepada mahasiswa untuk dapat lebih kreatif dalam membuat kerajinan makrame dengan menciptakan motif yang lebih menarik dengan menuangkan aksen motif Aceh pada seni kerajinan makrame tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajar, D. N. (2021). Warna Dalam Dunia Visual. *Jurnal Imaji*, 12(2), 90-97.
- Haryati, & Tiwi, B. A. (2022). Penciptaan Hiasan Dinding Melalui Teknik Batik Kombinasi Trapunto. *Art & Culture Journal*, 5(1), 56-61.
- Naimar, M., Novita, & Fitriana., (2022). Penggunaan Aplikasi Berbasis *Smartphone (Ibis Paint X)* Untuk Pengembangan Desain Busana. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 7(4), 10-29. <https://jim.usk.ac.id/pkk/article/view/23573>.
- Nugroho S. A (2021). Perancangan Identitas Perusahaan Dalam Bentuk Stationery Desain Dirumah Kreasi Grafika. *Jurnal Ilmiah Komputer Grafis*, 14(1), 48-57.
- Nurfardisa., Dewi, R., & Fitriana (2018). Pembuatan Tas Mukena Dengan Teknik Makrame dari Bahan Kain Perca. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 3(3), 51-63. <https://jim.usk.ac.id/pkk/article/view/15681>.

- Nurmahya, Dewi, R., & Fadhilah, R. (2020). Aplikasi Sulaman Benang Emas Pada Hiasan Dinding. Penerbitan Faculty of Engineering, Universitas Negeri Yogyakarta
- Raehana, R., Fitriana. & Novita. (2021). Identifikasi Ragam Hias Tradisional Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, Vol 6 (2), Halaman 1-17. <https://jim.usk.ac.id/pkk/article/view/17583>.
- Sabaeni, B. A. (2014). *Pengantar Sistem Sosial Budaya diindonesia*. CV Pustaka Setia.
- Salvina, M. (2021). *Perancangan Informasi Pengembangan Aplikasi Motif Batik Pintu Aceh Melalui Media Font dan Pengaplikasiannya*. Skripsi, Universitas Komputer Indonesia, Bandung.
- Sanyoto (2009). *Nirmana Elemen-Elemen Seni dan Desain* . Jelasutra.
- Sispayani, D., (2012). *Makrame Tas Tali Kur*. Hom.
- Suherno, H. (2004). *Desain Motif*. Puspa Terampil.
- Zahara, V.S., Mukhirah & Fitriana. (2018). Daya Tarik Wisatawan pada Produk Kerajinan Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, Vol 3 No. 1. <https://jim.usk.ac.id/pkk/article/view/15693>.